

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN 14 SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

Yulia Primadita¹, Nurharmi¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: primadita2207@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning outcome of fourth grade students using audio-visual media in teaching civics in SDN 14 Sungai Tarab, Tanah Datar. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subjects were fourth grade students of SDN 14 Sungai Tarab, which amounts to 29 people. The research instrument used is the observation sheet activities of teachers teaching, students' test results, field notes, and cameras. Based on the results of the study, the average value on students' cognitive aspects such as knowledge (C1) from the first cycle to the second cycle increased 75,86 into 86,56 and the average value on the understanding (C2) from the first cycle to the second cycle increased by 52,41 to 69,83. From the affective aspects of students is the ability of students responsible, increased from the first cycle to the second cycle of 66,38 into 76,29. This means learning civics by using audio-visual media can improve learning outcomes of fourth grade students of SDN 14 Sungai Tarab. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use audio-visual media in learning to improve student learning outcomes.

Keywords : Student Results, PKn, Media Audio Visual

Pendahuluan

Pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi ini.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan

juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media, dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana

belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD). Pada dasarnya PKn sangat penting untuk menumbuhkan sikap kewarganegaraan generasi penerus bangsa. Tentunya studi ini sangat mendukung untuk membentuk mental dan kepribadian siswa menjadi mental yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Terutama untuk anak usia SD, dengan mempelajari PKn ini siswa dapat meyakini kebesaran Tuhan Yang Maha Esa atas adanya ciptaan-Nya. Selain itu, dengan belajar PKn, siswa akan dapat lebih saling menghargai, saling menghormati, tolong menolong, saling mengasihi dengan orang lain. Oleh karena itu, mata pelajaran PKn sangat penting diterapkan sejak dini atau usia SD. PKn merupakan konsep pembelajaran yang mengandung unsur perkembangan kebudayaan dan yang lainnya, yang sangat erat sekali hubungannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peneliti melakukan observasi pada hari Jumat tanggal 27 Maret 2015 di kelas IV SDN 14 Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Pada saat itu guru memulai proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya. Guru

menjelaskan materi pelajaran pada siswa dengan metode ceramah, sedikit tanya jawab, dan tidak terlihat guru menggunakan media pembelajaran. Kemudian, di saat pembelajaran sedang berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru, dan sibuk dengan diri sendiri, seperti tidur-tiduran, berbicara dengan teman sebangku, dan lain sebagainya. Siswa juga kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya, sehingga pembelajaran belum optimal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV yaitu Ibu Zulfa Betri diperoleh informasi bahwa siswa yang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi hanya sedikit, siswa lebih banyak melakukan aktivitas lain daripada mendengarkan guru menjelaskan pelajaran, itu terlihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Jumlah siswa kelas IV adalah 29 orang, yang terdiri 16 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PKn masih tergolong rendah, hanya sekitar 11 (47,80%) siswa yang mampu menguasai materi tersebut.

Pada daftar nilai Ulangan Harian (UH) 1 semester II tahun 2014/2015, pada

pembelajaran PKn kelas IV SDN 14 Sungai Tarab masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa yang tidak tuntas ada 19 orang dari 29 orang siswa atau sekitar 65,51%, sedangkan yang tuntas 10 orang dari 28 orang siswa atau sekitar 34,48%. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,29, nilai tertinggi diperoleh 90, dan nilai terendah 40. KKM mata pelajaran PKn yang ditetapkan di SDN 14 Sungai Tarab adalah 66, rekap nilai (Lampiran I halaman 69).

Dari data tersebut sangat jelas, bahwa ketuntasan dari apa yang diharapkan masih rendah dari tingkat ketercapaian KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn tidak dapat dibiarkan saja, tentu sudah kewajiban guru untuk menganalisis di mana letak kelemahan dan kekurangan baik dari proses pembelajaran, pemilihan metode, model, media maupun pendekatan yang digunakan, sehingga hasil belajar siswa yang diinginkan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan memberikan solusi. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni media audio visual.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan PTK dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran PKn di SDN 14 Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2012:2), PTK dibentuk dari 3 (tiga) kata yang memiliki pengertian sebagai berikut: 1) Penelitian, menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. 2) Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. 3) Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini dilakukan di SDN 14 Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Sungai Tarab yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswanya adalah 29 orang, yang terdiri dari laki-laki

berjumlah 13 orang (44,83%) dan perempuan berjumlah 16 orang (55,17%).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada bulan April sampai Mei 2015. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 April dan hari Jumat tanggal 17 April 2015, serta dilaksanakan tes akhir siklus I pada hari Sabtu tanggal 18 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 April dan hari Jumat tanggal 1 Mei 2015, dan di juga dilaksanakan tes akhir siklus II pada hari Sabtu tanggal 2 Mei 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 66.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri

dari observasi aktivitas guru, tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrument penelitian yaitu:

a. Lembar Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap siklus. Ada beberapa jenis tes yang dilakukan yaitu, tes karangan yaitu tes berupa essay yang disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan bebas terstruktur dan siswa menyusun, mengorganisasikan sendiri jawaban tiap pertanyaan itu, yang kedua adalah tes objektif.

b. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Lembar observasi berupa:

1. Lembar observasi kegiatan guru, untuk melihat guru dalam melaksanakan media audio visual. Lembar kegiatan guru berupa tabel ceklis. Lembar observasi kegiatan guru berisi gambar tentang tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP.
2. Lembar penilaian pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran di setiap siklus sehingga menjadi pembelajaran yang lebih bermakna.
3. Lembar penilaian sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran di setiap siklus sehingga menjadi pembelajaran yang lebih bermakna.

c. Kamera

Merupakan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu kegiatan yang berbentuk gambar atau foto. Kamera dipakai untuk mendokumentasikan penelitian yang dilakukan di SDN 14 Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru

Data observasi aktivitas guru dapat diperoleh dari dua aspek yaitu:

- 1) Menganalisis persentasi pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jika seluruh deskriptor dilaksanakan maka jumlah keseluruhannya adalah 12.
- 2) Menganalisis kualitas guru dalam pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Skor maksimalnya adalah 4 dan jumlah deskriptor ada 12.

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase $\geq 70\%$. Untuk mendapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi data aktivitas guru

Dengan kategori sebagai berikut:

76% - 100%	= Baik
51% - 75%	= Cukup baik
26% - 50%	= Kurang baik
0% - 25%	= Tidak baik

b. Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

Menurut Trianto (2009:241), untuk menentukan nilai hasil belajar dengan menentukan persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat menjadi 75% dari sebelumnya. Jika hal-hal di atas tercapai, berarti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 14 Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

c. Analisis Data Aspek Afektif Siswa

Analisis lembar observasi aspek afektif belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn digunakan untuk melihat kemampuan bertanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran dan

mendukung data tentang pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual. Analisis terhadap kemampuan bertanggung jawab siswa menggunakan persentase yang didapatkan melalui lembar observasi siswa. Rumus yang digunakan adalah:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase siswa yang aktif dalam indikator

Dimiyati dan Mudjiono (2009:125) menyatakan, penilaian aspek afektif siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% -- 25%	= Sedikit sekali
26% --50%	= Sedikit
51% --79%	= Banyak
76%--100%	= Banyak sekali

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1: Rata-rata Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	8	66,67%	Baik
2	10	83,33%	Sangat Baik
Rata-rata		75,00%	Baik

Dari analisis data di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama persentase pelaksanaan kegiatan guru adalah 66,67 % dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 83,33%. Jadi dari persentase aktivitas guru di atas memiliki rata-rata persentase yaitu 75,00% sudah dapat dikatakan baik belum dikatakan sempurna. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dalam mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

2) Analisi Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lembar hasil siswa.

Tabel 2: Ketuntasan Hasil Tes Akhir Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Banyak Siswa	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	16	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	13	-
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	55,17%	75,00%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	61,21	66

Tabel 3: Persentase Ketuntasan C1 dan C2 pada Siklus I

Uraian	Banyak Siswa		Target
	C1	C2	
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	29	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	21	9	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	8	20	-
Persentase ketuntasan	73,37%	52,41%	75,00%

Mencermati Tabel 2 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus masih tergolong rendah dan rata-rata nilai ulangan akhir

siklus secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 66. Sedangkan berdasarkan Tabel 3, terlihat persentase ketuntasan C1 dan C2 juga belum dikatakan baik karena belum mencapai target 75%.

3) Data Aspek Afektif Siswa

Berdasarkan lembar penilaian ranah afektif siswa dalam pembelajaran PKn siklus I, maka jumlah skor dan persentase afektif siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4: Persentase Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus I

Indikator	Deskriptor yang Diamati	Banyak Siswa Melakukan pada Siklus I Tiap Pertemuan	
		1	2
1	Bertanggung jawab saat penayangan video.	7	6
2	Bertanggung jawab dalam mengisi LKS.	6	5
3	Bertanggung jawab dalam presentasi.	8	9
4	Membacakan pertanyaan dan jawaban dengan baik dan benar.	8	9
Persentase		64,66%	68,10%
Kriteria		Cukup	Cukup
Target		75%	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat persentase siswa yang bertanggung jawab pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 64,66 % dan pertemuan 2 yaitu 68,10%. Dalam hal ini dikategorikan kurang baik karena banyak siswa yang tidak menunjukkan sikap bertanggung jawab.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Rata-rata Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	9	75,00%	Baik
2	11	91,67%	Sangat Baik
Rata-rata		83,33%	Sangat Baik

Dari analisis data di atas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru dalam melaksanakan setiap deskriptor pada pertemuan pertama adalah 75,00% dan pada pertemuan kedua meningkat dengan 91,67%. Jadi rata-rata dari persentase pelaksanaan kegiatan guru memiliki rata-rata persentase 83,33% sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

2) Analisa Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lembar tes akhir siswa.

Tabel 6: Ketuntasan Hasil Tes Akhir Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Banyak Siswa	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	27	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	5	-
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	93,10%	75,00%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	80,26	66

Tabel 7: Persentase Ketuntasan C1 dan C2 pada Siklus II

Uraian	Banyak Siswa		Target
	C1	C2	
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus	29	29	-
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus	27	23	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	2	6	-
Persentase ketuntasan	93,10%	79,31%	75,00%

Mencermati Tabel 7 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus udah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 66. Sedangkan berdasarkan Tabel 8, terlihat persentase ketuntasan C1 dan C2 juga sudah mencapai target yaitu 75%.

Tabel 8: Persentase Afektif Siswa dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

Indikator	Deskriptor yang diamati	Banyak Siswa Melakukan pada Siklus II Tiap Pertemuan	
		1	2
1	Bertanggung jawab saat penayangan video.	3	3
2	Bertanggung jawab dalam mengisi LKS.	3	2
3	Bertanggung jawab dalam presentasi.	10	11
4	Membacakan pertanyaan dan jawaban dengan baik dan benar.	12	14
Persentase		75%	82,76%
Kriteria		Baik	Sangat Baik
Target		75%	

Terlihat pada Tabel 8, persentase siswa yang bertanggung jawab meningkat. Hal ini dikarenakan siswa sudah diberi motivasi oleh guru sehingga siswa sangat bersemangat terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel dibawah ini:

3) Analisis Data Aspek Afektif Siswa

Berdasarkan lembar penilaian ranah afektif siswa dalam pembelajaran PKn siklus II, maka jumlah skor dan persentase afektif siswa pada siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 10: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas ≥ 66	Siswa Tuntas ≥ 66	Target C1 dan C2 (75%)
I	44,83% (13 orang)	55,17% (16 orang)	Belum mencapai target
II	6,89% (2 orang)	93,10% (27 orang)	Sudah mencapai target

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 27,59%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 14

Sungai Tarab meningkat menggunakan media audio visual.

Pada hasil belajar siswa, aspek kognitif dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitunya C1 dan C2. Dalam hal ini terlihat peningkatan C1 dan C2 pada siklus I dan siklus II pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11: Persentase Ketuntasan C1 dan C2 Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas ≥ 66	Siswa Tuntas ≥ 66	Target C1 dan C2 (75%)
I	73,37 % (22 orang)	52,41% (9 orang)	Belum mencapai target
II	87,58% (27 orang)	79,31% (23 orang)	Sudah mencapai target

Dari hasil tersebut dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan melalui media audio visual.

Sedangkan mengenai afektif siswa dalam pembelajaran dititikberatkan pada kemampuan bertanggung jawab diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung saat guru memberikan tugas kepada siswa.

Tabel 12: Rata-rata Persentase Sikap Bertanggung Jawab Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	62,07%
II	72,41%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat

menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II telah meningkat bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti pada siklus I persentase hasil belajar siswa tingkat pengetahuan 73,33% sedangkan pada siklus II mencapai 87,68% hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa yaitu 75%. Selanjutnya persentase hasil belajar siswa tingkat pemahaman pada siklus I adalah 52,41% dan telah meningkat pada siklus II 79,73%. Hal ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berikutnya, persentase aspek afektif siswa yaitu kemampuan bertanggung jawab siswa pada siklus I adalah 62,07% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,88%. Hal ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Jadi pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan media audio visual pada kelas IV di SDN 14 Sungai Tarab berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan minat belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran, media audio visual dapat dijadikan salah satu media pembelajaran PKn.
2. Bagi siswa, diharapkan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
3. Bagi peneliti yang lainnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajar PKn sehingga meningkatkan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- \
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Grafika.
- Hendrizal. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Hujair, Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Pres.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Septia Nanda. 2013. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III SDN 12 Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung". *Skripsi*. Padang: Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swihandayani, Nina. 2014. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian Sawahlunto dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ubaedillah, A. dan Abdul Rozak. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Cetakan ke-1. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.